

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INTERNAL UNARS



**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI SDN 4
PELEYAN SITUBONDO**

Tim Peneliti

(Gustilas Ade Setiawan, M.Pd)	(0713088803)
(Winditiya Yuliana, M.Pd)	(0712079104)
(Tanti Dwi Anggun Hidayatillah)	(202010009)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LP3M)**

UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO

TAHUN 2020-2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Sisiwa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di SDN 4 Peleyan Situbondo

Bidang Fokus :

Ketua Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Gustilas Ade Setiawan, M.Pd
- b. NIDN : 0713088803
- c. Jabatan Fungsional :
- d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- e. Nomor HP/Surel :

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Winditiya Yuliana, M.Pd
- b. NIDN : 0712079104
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Tanti Dwi Anggun Hidayatillah
- b. NPM : 202010009
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Sumber Dana Penelitian : - APBU UNARS
- Mandiri
- Eksternal

Biaya Penelitian : Rp. 3.500.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Situbondo, 13, September, 2020
Ketua Peneliti



Dodik Eko Yulianto, M.Pd
NIDN. 0707078303



Gustilas Ade Setiawan, M.Pd
NIDN. 0713088803

Menyetujui,
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Kusnadi, Hm, M.Si
NIDN. 0720105303

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.

Motivasi merupakan daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu, dari salah satu faktor penting bagi anak dalam mencapai prestasi belajar. Oleh karena itu, di dalam proses belajar mengajar setiap guru perlu membangkitkan motivasi pada siswa sehingga siswa mau melakukan belajar.

Didalam dunia pendidikan terdapat istilah belajar yang telah lama ada. Pada dasarnya setiap individu telah melaksanakan aktivitas belajar. Individu yang belajar senantiasa berinteraksi dengan lingkungannya yang terjadi suatu perubahan pada dirinya.

Sebagaimana dalam Sardiman belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya” Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau

optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi untuk belajar.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil bila dalam dirinya ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan adanya keinginan dan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak untuk belajar, dan terarah sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan di kemudian hari dapat menimbulkan cita-cita dalam kehidupan.

Dengan motivasi belajar dimaksud usaha-usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi sehingga anak itu mau, ingin melakukannya. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar perannya terhadap prestasi hasil belajar. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai semangat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat.

Dengan demikian betapa pentingnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa untuk memperoleh hasil yang baik. Dengan motivasi yang baik siswa akan mempunyai gairah dalam belajar, tidak cepat bosan, letih, jenuh, apalagi mengantuk. Dengan motivasi yang tinggi maka akan menghasilkan prestasi siswa yang baik dan nilai yang baik pula.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam arti harus dipenuhi adanya beberapa harapan dari masyarakat, menyebabkan timbul sebagai usaha pendidik dalam meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik dan sebagai perbaikan atau solusi dalam pembelajaran yang diharapkan mampu membantu peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, hasil belajar ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya motivasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik dan investasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi hasil belajarnya di sekolah.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan peneliti di V SDN 4 Peleyan pada tanggal 1 Agustus 2019, Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru V SDN 4 Peleyan, bahwa guru sudah memberikan motivasi yang cukup baik. Pemberian motivasi pendidik kepada siswa pada mata pelajaran matematika salah satunya dilakukan untuk teliti dalam memberikan pertanyaan awal tentang jumlah sudut pada segi banyak, dan juga dengan cara

memberikan semangat kepada peserta didik untuk selalu belajar dengan giat baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah agar hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Motivasi ini diantaranya guru memberikan pujian bagi peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan guru, guru memberikan ulangan kepada peserta didiknya, guru memberikan hadiah bagi peserta didik yang mendapat prestasi, dan guru memberikan hukuman bagi peserta didik yang tidak mengerjakan tugas, seperti membuang sampah yang ada dikelas dan lain sebagainya.

Kemudian dari hasil pra survey juga menunjukkan hasil nilai mata pelajaran Matematika pada siswa kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo, ada beberapa siswa yang tidak mencapai nilai KKM mata pelajaran Matematika yang standarnya adalah 60.

Tabel 1
Nilai Ulangan Mingguan V SDN 4 Peleyan Situbondo

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	
		Tuntas	Tidak Tuntas
V	25	10	15

mencapai KKM atau sekitar 60%. Diduga, hal ini salah satunya disebabkan oleh faktor motivasi belajar siswa yang masih lemah. Sehingga guru perlu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui serangkaian aktivitas pembelajaran yang dilakukannya.

Penelitian tentang hubungan motivasi terhadap hasil belajar bagi peneliti itu sangat penting karena motivasi belajar adalah segala sesuatu yang

mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu untuk mencapai pengalaman, keterampilan, kecakapan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Motivasi yang menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar dapat timbul dari dirinya sendiri maupun dari luar dirinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil prasurvey permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa rendah, berdasarkan KKM dari 25 siswa hanya 10 siswa yang tuntas, sedangkan 15 siswa tidak tuntas.
2. Guru belum secara maksimal berkreasi dalam pemberian antara motivasi dalam pembelajaran.
3. kurangnya keaktifan siswa untuk termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

1. Tempat penelitian ini dilakukan di V SDN 4 Peleyan Situbondo.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V.
3. Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran matematika.
4. Waktu penelitian ini dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2019

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Permasalahan yang diuraikan di atas, maka dapat

diambil suatu rumusan masalah yaitu “Adakah hubungan motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V Di SDN 4 Peleyan Situbondo.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas V Di SDN 4 Peleyan Situbondo tahun ajaran 2019/2020

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi pendidik, sebagai sumbangan pemikiran bagi pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
- b. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran terhadap lembaga V SDN 4 Peleyan Situbondo dalam meningkatkan motivasi belajar yang diharapkan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- c. Bagi peserta didik kelas V Di SDN 4 Peleyan Situbondo, dapat meningkatkan hasil belajar melalui motivasi yang telah diberikan oleh pendidik.
- d. Bagi peneliti, untuk menyelesaikan tugas akhir dan syarat lulus dari kampus.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu untuk menjelaskan perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. “peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah

yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya.” Berikut ini penulis sajikan beberapa penelitian yang relevan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh.

Tabel
Penelitian Relevan

No.	Penelitian Relevan	Perbedaan	Persamaan
-----	--------------------	-----------	-----------

1	Skripsi Endang Purniawati tahun 2016, dengan judul Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur Punggur menyatakan bahwa adanya beberapa siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulisi yaitu yang saya akan lakukan mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD dan akan dilaksanakan di SDN 4 Peleyan Situbondo	Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah sama-sama untuk mencari pengaruh motivasi.
2	Skripsi Muslim tahun 2014, dengan judul Pengaruh motivasi Pendidik Kepada Prestasi Pendidik Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur dari hasil penelitian diketahui bahwa prestasi belajar akidah akhlak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu yang saya akan lakukan yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD dan akan dilakukan di SDN 2 Sukarya.	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mencari pengaruh motivasi

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah “suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Oemar Hamalik seseorang dikatakan telah belajar “apabila terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.”

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami oleh peserta didik dalam interaksi dilingkungannya, sebagai hasil pengalaman siswa tersebut. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan perubahan ilmu pengetahuan, tetapi juga kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Belajar tidak terlepas dari hasil belajar, karena hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar.

Sedangkan yang dimaksud dengan hasil belajar adalah “perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”.

Bagi siswa hasil belajar merupakan penggal dan puncak proses belajar. Hasil-hasil belajar dapat diketahui atau dilihat setelah proses pembelajaran selesai. Sebagai bukti yang dilakukan dalam kegiatan belajar

itu merupakan nilai yang diwujudkan dalam angka rapor, nilai ulangan dan sebagainya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

- 1) Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri seperti:
 - a) Jasmani, berupa kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, usaha, motivasi, kesiapan dalam belajar, serta kebiasaan siswa.
 - c) Faktor kelelahan, ada dua macam yaitu kelelahan jasmaniah dan kelelahan rohaniah.
- 2) Faktor ekstern, yaitu “faktor yang timbul dari luar diri siswa meliputi hal-hal seperti berikut: guru sebagai pembina belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah maupun keluarga, dan kurikulum sekolah. Dari sisi guru sebagai pembelajar maka peranan guru dalam mengatasi masalah- masalah ekstrem belajar merupakan prasyarat terlaksananya siswa dapat belajar”.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Motivasi termasuk kedalam faktor ekstern karena salah satu faktor ekstern dalam kegiatan belajar baik dilingkungan keluarga maupun sekolah, peranan motivasi sangat diperlukan.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah siswa melalui proses pembelajaran dan pada umumnya dinyatakan dalam bentuk angka. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tentunya

akan mempengaruhi hasil belajar, apabila pembelajaran aktif dan mendukung maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik dan perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong untuk semangat belajar.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar tidak dapat dipisahkan artinya seseorang melakukan aktivitas belajar tertentu tentu didukung oleh suatu keinginan yang ada pada dirinya untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini karena motivasi sangat menentukan keberhasilan belajar.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebagaimana dalam Al-Qur'an yang telah dijelaskan Allah SWT dalam firmanNya QS. Az-Zumar. 9

Artinya :“Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui hanya orang-orang yang berilmulah (ulul albab) yang mengetahui”.¹⁶

Didalam Al-Qur'an Allah SWT dalam firmanNya Q.S Al Mujadilah ayat 11 :

Artinya :Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang mempunyai ilmu beberapa derajat.¹⁷

Menurut penjelasan dalam ayat tersebut, betapa pentingnya menuntut ilmu (belajar), untuk menjalani hal tersebut tidak luput dengan adanya motivasi. Disinilah pentingnya peranan motivasi dalam belajar termasuk belajar disekolah.

Sardiman A.M menjelaskan pengertian motivasi adalah:

Mendorong siswa untuk melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan. Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil

belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.¹⁸

Sarlito Wirawan Sarwono mengemukakan bahwa :

Motivasi belajar adalah Tingkah laku manusia yang dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti : kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti dan juga kebutuhan estetik serta dorongan rasa ingin tahu yang terpenuhi melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh.

Berdasarkan dari beberapa pendapat yang bagaimana terungkap diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu untuk mencapai pengalaman, keterampilan, kecakapan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Motivasi yang menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar dapat timbul dari dirinya sendiri maupun dari luar dirinya.

Dari pengetian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi adalah daya penggerak atau dorongan yang ada di dalam diri individu untuk melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikendendaki oleh subyek belajar

itu dapat tercapai.

2. Jenis-Jenis Motivasi

Dalam kegiatan belajar baik dilingkungan keluarga maupun sekolah, peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif serta menggerakkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Mengenai jenis-jenis motivasi itu sendiri terbagi dalam dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik ialah “motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa”. Motivasi ini sering disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sendiri”.

Menurut Sardiman A.M menjelaskan motivasi instrinsik :

“Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”.

Pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: indikator motivasi intrinsik yaitu:

1. Adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil;
2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar;

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Dari penjelasan-penjelasan di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul dalam diri individu itu sendiri yang mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar atau prestasi belajarnya.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah “hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar”.²³

Motivasi ekstrinsik yaitu “motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar, sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya”. Contoh motivasi ekstrinsik lainnya yaitu seseorang siswa yang berkeinginan mendapatkan nilai bagus karena ingin dipuji temannya atau karena ingin mendapatkan hadiah.

Berdasarkan penjelasan di atas, memberikan gambaran bahwa motivasi yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh kebutuhan-kebutuhan yang meletak pada orang yang bersangkutan begitu juga dengan siswa, dia beraktivitas itu pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan dalam dirinya.

Ada beberapa jenis motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak yaitu sebagai berikut: Memberi Angka, Hadiah, Kompetisi, Memberi ulangan, Mengetahui hasil,

Pujian, dan Hukuman.

Lebih jelasnya mengenai motivasi di atas akan dibahas dalam uraian berikut:

1) Memberi Angka

Banyak siswa belajar justru untuk mencapai nilai atau angka yang baik. “Angka dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik.”

Angka yang baik mempunyai potensi yang besar untuk memberikan motivasi kepada anak didik lebih giat belajar. Angka merupakan alat motivasi yang cukup membrikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan prestasi belajar dimasa yang akan datang.

2) Hadiah

Hadiah adalah “memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cinderamata”. Dalam dunia pendidikan hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada anak yang berprestasi.

Hadiah yang dimaksud disini adalah ganjaran yang berbentuk pemberian yang berupa pujian, atau nilai, ganjaran yang berupa barang disebut juga ganjaran materil. Ganjaran materil ini dapat berupa alat-alat keperluan sekolah, seperti buku tulis, pena, dan pensil apabila bagi siswa yang berprestasi.

3) Kompetisi

Bentuk motivasi selanjutnya yaitu kompetisi atau saingan.

Saingan dan kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. “Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Memang unsur persaingan biasanya digunakan dalam dunia perdagangan, namun persaingan yang sehat juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa. Diharapkan dengan berlangsungnya kompetisi yang sehat tidak ada lagi tugas siswa yang dikerjakan dengan menyontek.

4) Memberi ulangan

Ulangan adalah “salah satu strategi yang penting dalam pengajaran bagi guru”.

Siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Siswa biasanya akan mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan.

Oleh karena itu, ulangan akan mejadi alat motivasi bila dilakukan secara akurat dengan teknik dan strategi yang benar.

5) Mengetahui hasil

Mengetahui hasil belajar dapat dijadikan motivasi. “Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk giat belajar”.

Semakin mengetahui hasil belajar meningkat, maka siswa akan termotivasi untuk terus belajar, dengan harapan hasilnya terus

meningkat.

6) Pujian

Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

Oleh karena itu, pujian harus diberikan pada waktu yang tepat agar pujian dapat berfungsi sebagai alat motivasi yang baik.

7) Pemberian Hukuman

“Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi”.²⁸

Hukuman diberikan karena anak berbuat kesalahan, anak melanggar suatu aturan yang berlaku, sehingga dengan diberikannya hukuman, anak tidak akan mengulangi kesalahan yang telah dilakukan. Tetapi hukuman yang bersifat mendidik. Hukuman yang mendidik inilah yang diperlukan dalam pendidikan.

Dalam penelitian ini motivasi guru juga termasuk dalam motivasi ekstrinsik. “karena motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar”.

Didalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan demikian, anak dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan

belajar.

Dari uraian diatas bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat erat pengaruhnya karena dapat menumbuhkan proses belajar anak yang lebih baik.

3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing pihak sebenarnya telah dilatar belakangi oleh motivasi, dan motivasi telah bertalian dengan tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut Oemar Hamalik menjelaskan motivasi dalam empat fungsi, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah mendorong manusia untuk melakukan suatu tugas atau perbuatan yang serasi guna mencapai tujuan yang dihendaki dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

4. Tujuan Motivasi Belajar

Secara umum tujuan motivasi belajar adalah untuk menggerakkan atau menggugah individu untuk agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan usaha agar mendapat pengalaman, keterampilan dan ilmu pengetahuan baik melalui di sekolah maupun masyarakat.

“Tujuan motivasi belajar adalah untuk menggerakkan atau

menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan kompetensinya belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah”.

Tujuan belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Namun kemampuan kognitif lebih diutamakan, sehingga dalam mencapai hasil belajar faktor kemampuan kognitif lebih diutamakan.

C. Keterkaitan Antara Pengaruh Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa

Motivasi merupakan daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu, dari salah satu faktor penting bagi anak dalam mencapai prestasi belajar. Oleh karena itu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik”.

Tugas guru adalah mendiagnosis kebutuhan belajar, merencanakan pembelajaran, memberikan prestasi, sumbangan pemikiran untuk meningkatkan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Motivasi belajar dipandang sebagai usaha yang sangat penting dan harus mendapat prioritas oleh seorang guru dalam berbagai macam aktivitas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa.

Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor motivasi belajar, oleh karena itu hal tersebut

menunjukkan adanya keterkaitan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Motivasi belajar yang efektif harus dapat mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

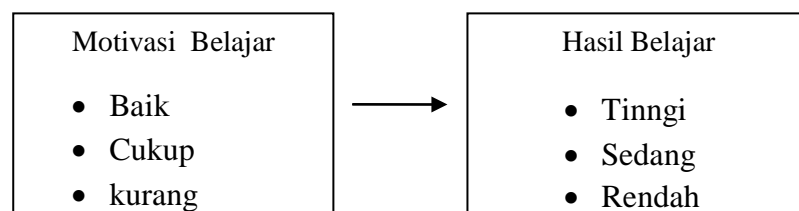
1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah “penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan”. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini merupakan salah satu sistematika yang ditetapkan dan disajikan maka akan lebih mudah meneliti masalah sebenarnya.

Jadi kerangka berpikir merupakan konsep dasar yang mendukung adanya dua variabel yaitu: Apabila motivasi belajar dilakukan dengan baik maka hasil belajar akan baik, begitu juga sebaliknya jika motivasi belajar kurang diberikan maka hasil belajar akan kurang baik.

2. Paradigma

Paradigma penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan “dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya”.

Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai “jawaban sementara

terhadap rumusan masalah penelitian”.

Dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian.

Ha :Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V Di SDN 4 Peleyan Situbondo

Ho :Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V Di SDN 4 Peleyan Situbondo

Adapun rumusan hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V Di SDN 4 Peleyan Situbondo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika V Di SDN 4 Peleyan Situbondo, Penelitian menggunakan model kuantitatif. Rancangan penelitian yang dilakukan merupakan landasan dasar dalam uji kebenaran pada penulisan penelitian ini. “Metodologi adalah ilmu yang mempelajari prosedur melakukan pengamatan dengan pemikiran secara tepat dan dilakukan secara ilmiah, melalui kegiatan mencari, menyusun, menganalisis, dan menyimpulkan.”.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah menentukan objek yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Langkah berikutnya adalah menentukan populasi dan sampel untuk menentukan batasan kajian yang dilakukan. Setelah sampel ditentukan, dilanjutkan dengan membuat rancangan angket untuk membuat data kuantitatif tentang motivasi belajar dan hasil belajar pada sampel penelitian.

Angket dibagikan kepada sampel peserta didik kelas V Di SDN 4 Peleyan Situbondo tahun pelajaran 2019/2020. Setelah dilakukan penyekoran pada angket maka langkah berikutnya adalah melakukan pencatatan hasil belajar pada semester ganjil. Kelanjutannya adalah menganalisis data untuk pengujian hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas (Variabel X) dan Hasil Belajar sebagai variabel terikat (Variabel Y).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar. Data tentang motivasi belajar dalam penelitian ini akan diambil dari angket yang dibagikan kepada siswa. Adapun jenis motivasi belajar meliputi: Memberi angka, Hadiah, Kompetisi, Memberi ulangan, Mengetahui Hasil, Pujian, Pemberian Hukuman.

2. Variabel Terikat

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar kelas V di SDN 4 Peleyan Situbondo. Hasil Belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.

Dalam hal ini hasil belajar siswa yang penulis maksud adalah Hasil Belajar Nilai Harian Matematika yang datanya penulis peroleh dari daftar nilai murni peserta didik.

C. Populasi dan Sampeldan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga”.

Populasi adalah “semua anggota kelompok manusia, binatang peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara

terencana menjadi target kesimpulan dari hasil suatu penelitian”.

Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V di SDN 4 Peleyan Situbondo Pelajaran 2019/2020 sebanyak 25 peserta didik dengan jumlah laki-laki 14 siswa dan perempuan sebanyak 11 siswi.

Tabel 2. Nama-nama Siswa Kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ahmad Nur Cahyono	L
2	Angga Merliansyah	L
3	Annas Aza Qolba	L
4	Bagas Satrio	L
5	Erlangga Apriansyah	L
6	Julian Aditya Utama	L
7	Maulana Fikri	L
8	Muhammad Habiburrahman	L

9	Raditya Dharma	L
10	Rahar Dian Pramudya B.	L
11	Riski Kurniawan	L
12	Ryan Saputra	L
13	Sugian Toro	L
14	Syael Amanda Putra	L
Jumlah		14

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Azizah Cahyatul Fajar	P
2	Desi Nur Anggraini	P
3	Dwi Cahyani	P
4	Maulid Kurnia Mega	P
5	Nurul Itiqomah	P
6	Rani Seftya Rahma Dani	P
7	Rima Melati	P
8	Sahva Ulvita	P
9	Syael Amada Putra	P
10	Ulva Mediana Putri	P
11	Yesi Zufilia	P
Jumlah		11

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian.

Sampel adalah “bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif”.

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan sampel dan penentuan jenis sampel dan penghitungan jenis sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Karena subjek penelitian ini kurang dari 30 maka akan diambil semua objek penelitian. Sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Adapun rincian sampel pada penelitian ini adalah : Siswa kelas V: Laki-laki berjumlah 15 siswa dan perempuan berjumlah 10 Siswi.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah “suatu teknik atau cara yang digunakan dalam mengambil sampel dan populasi”.⁴⁰ Berdasarkan kutipan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud teknik sampling adalah suatu cara untuk mengambil atau menentukan sampel dari populasi yang ada.

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat teknik sampling yang akan dipergunakan. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Sampling Jenuh. Yang dimaksud teknik sampling jenuh adalah teknik penarikan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel apabila populasi kurang dari 30 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket

Angket atau questioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Dipandang dari cara menjawab Kuesioner atau angket dapat

dibedakan menjadi dua jenis yaitu (a) kuesioner terbuka (open ended), yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab kalimatnya sendiri secara bebas, dan (b) kuesioner tertutup (close form), yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih.⁴³

Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, berbentuk multiple choice, dimana responden cukup memberikan tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang ada kemudian digunakan untuk menentukan data-data tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yang diberikan kepada siswa.

2. Observasi

“Observasi adalah metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan”.⁴⁴

Jadi observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan objek yang diteliti. Observasi ini digunakan untuk mencari data tentang keadaan peserta didik, guru dan TU.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan atau informasi dari sumber tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”.

Dengan demikian, metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data Hasil nilai harian.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi angket tentang pengaruh motivasi guru terhadap hasil belajar siswa V di SDN 4 Peleyan Situbondo Tahun Pelajaran 2019/2020.

No.	Variabel	Indikator Variabel	Jumlah Item	No.Item
1	Bebas (X) Motivasi Belajar	1. Memberi angka 2. Hadiah 3. Kompetisi 4. Memberi Ulangan 5. Mengetahui Hasil 6. Pujian 7. Pemberi Hukuman	3 2 3 3 3 3 3	1-3 4-5 6-8 9-11 12-14 15-17 18-20
2	Terikat (Y) Hasil Belajar	Hasil Belajar Nilai UTS Ganjil mata pelajaran Matematika		
Jumlah			20	

2. Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah.

a. Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid maka alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, jadi alat ukur mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian.

Validitas atau keshahihan berasal dari kata validiry yang

berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.⁴⁷

Dari pengertian diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Kevalidan penelitian dapat menggunakan rumus *Product Moment* berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2(\sum y)^2}}$$

keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi
 $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y
 $\sum x^2$: deviasi skor X
 $\sum y^2$: deviasi skor Y

langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrumen secara manual dengan menggunakan rumus tersebut di atas, adapun dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan aplikasi spss untuk mengetahui valid tidaknya soal, yaitu berawal dari penyebaran soal tes variabel x yang diberikan kepada 10 sampel responden untuk diketahui hasilnya, soal yang disebut merupakan tes dalam bentuk pilihan ganda dengan tiga alternatif jawaban, dan skor jawaban yang diberikan adalah 3, 2 dan 1.

Selanjutnya apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Bila harga korelasi di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga dapat

diperbaiki atau dibuang.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen di V SDN 4 Peleyan Situbondo dapat disimpulkan bahwa dari 20 soal pertanyaan dan sampel yang berjumlah 10 siswa, dapat diketahui bahwa semua butir soal instrumen dinyatakan valid. Dapat dilihat dari tabel Tabel. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Seluruh Soal.

b. Realibilitas

Realibilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran.

Sedangkan menurut Edi Kusnadi menyatakan reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan”.

Pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang lama atau adanya unsur ketetapan terhadap unsur yang sama.

Dalam penelitian ini reliabilitas skala motivasi belajar siswa menggunakan alpha yaitu sebagai berikut :

$$r^{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1+r_{1/21/2})}$$

keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$: r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua buah instrumen.

Berdasarkan hasil tersebut, maka akan diketahui tingkat reliabilitas dari angket yang akan digunakan dalam mencari data-data yang akan diperlukan dalam penelitian ini

F. Teknik Analisis Data

Dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka langkah penting terakhir nanti nya yang akan penulis lakukan adalah melakukan proses pembahasan dan analisis data. Teknik analisis data disini untuk memberi penjelasan keterangan-keterangan dari data pada penelitian ini yang merupakan penelitian bentuk kuantitatif.

Kemudian dalam menganalisa datanya penulis menggunakan rumus Koefisien Korelasi Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum KF - (\sum K)(\sum F)}{\sqrt{[N\sum K^2 - (\sum K)^2][N\sum F^2 - (\sum F)^2]}}$$

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum x$: seluruh skor variabel X

$\sum y$: seluruh skor variabel Y

$\sum x^2$: jumlah seluruh variabel X setelah dikuadratkan

$\sum y^2$: jumlah seluruh variabel Y setelah dikuadratkan

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

Teknik analisa data tersebut diatas digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada akhir akan sampai pada kumpulan penelitian. Hasil analisis data dari perhitungan di atas, dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment (r tabel) taraf signifikan 5% apabila r_{xy} lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya bila nilai koefisien korelasi “r” product moment (r tabel) taraf signifikan 5% apabila r_{xy} lebih kecil dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterim

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Visi Misi dan Tujuan SDN 4 Peleyan Situbondo

Adapun Visi, Misi dan Tujuan V SDN 4 Peleyan Situbondo,

1. Visi: Mewujudkan sekolah yang bermutu dan berprestasi menghasilkan lulusan yang berdaya guna, terampil, ber iman dan bertakwa.

a) Unggul

Kemampuan peserta didik dalam mengaktualisasikan potensinya ketika menghadapi berbagai tantangan kehidupan sehari-hari serta mampu meningkatkan kualitas kelulusan yang mampu bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.

b) Bidang Pengetahuan

Kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi akademis berdasarkan kompetensi dasar yang terdapat dalam standar isi, dan pengembangannya sesuai dengan situasi dan kondisi serta lingkungan setempat.

c) Teknologi

Kemampuan peserta didik dalam mengaktualisasikan dirinya sehingga mampu menguasai teknologi informasi.

d) Kepribadian

Kemampuan peserta didik dalam bertindak dan berperilaku yang bersumber pada norma-norma dan aturan yang

berlaku di masyarakat. Sehingga dalam pergaulan dengan siapapun dan dimanapun dapat beradaptasi dan bertata krama yang dihargai orang lain,serta dapat membedakan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari hari.

e) Berbudaya

Budaya diartikan sebagai keseluruhan sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan (belief) manusia yang dihasilkan masyarakat. Sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan itu adalah hasil dari interaksi manusia dengan sesamanya dan lingkungan alamnya yang digunakan dalam kehidupan manusia makhluk sosial.

2. Misi:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- b. Melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien.
- c. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru.
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan sehat.
- e. Terpenuhinya sarana dan prasarana sekolah yang sesuai dengan tuntutan zaman.
- f. Menjalin kerjasama dengan masyarakat secara baik.

3. Tujuan: Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan bermakna,

Meningkatkan penguasaan IPTEK melalui pemenuhan sarana dan prasarana serta pembelajaran yang berbasis TIK, Meningkatkan kualitas kelulusan mencapai rata-rata 7,0, Meningkatkan sikap dan perilaku seluruh warga sekolah yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa dengan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dan pembiasaan, Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler dan Meningkatkan peran serta seluruh warga sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah .

c. Keadaan Peserta Didik V SDN 4 Peleyan Situbondo

Jumlah siswa V SDN 4 Peleyan Situbondo Tahun Pelajaran 2018/2019 berjumlah 209 siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Jumlah Siswa V SDN 4 Peleyan Situbondo

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	23	20	38
II	14	10	24
III	18	23	40
IV	14	11	25
V	18	24	40
VI	20	23	42

Jml	107	102	209
-----	-----	-----	-----

d. Keadaan Guru V SDN 4 Peleyan Situbondo

Data guru dan karyawan V SDN 4 Peleyan Situbondo adalah sebagai

berikut :

Tabel 4
Nama Kepala Sekolah SDN 4 Peleyan Situbondo

No.	Nama	Jabatan	Masa Kerja
1.	Parjiah,S.Pd,	Kelapa Sekolah	1986-1995
2.	Surip,M.Ag,	Kepala Sekolah	1996-2009
3.	Warsiri,S.Pd,	Kepala Sekolah	2009-2011
4.	Sudiro,S.Pd,	Kepala Sekolah	2014 sampai sekarang

Tabel 5
Tabel Nama-Nama Guru dan Karyawan V SDN 4 Peleyan Situbondo

No	NamaNIP		Jabatan
1	Sudiro,S.Pd.	196609041991121001	Kepala Sekolah
2	Umar Sahid,S.Pd,	1965090551988031026	Guru Kelas
3	Yusup Slamet.R, S.Pd.	196907052008011008	Guru Kelas
4	kemis,S.Pd.	196709072014102001	Guru Kelas
5	M. Yuwono,S.Pd.	196405252014101002	Guru Kelas
6	M. Ismal		Oprator
7	Zaliawati		Guru Kelas
8	Mas.Indah		Guru Kelas
9	Karsinem , S.Pd.Sd		Guru Kelas
10	A. Sofwan Abduillah		Guru Kelas
11	Siti Khotijah		Guru Kelas

12	Myada Indah Astari		Guru Kelas
13	Ida Hayani		Guru PAI

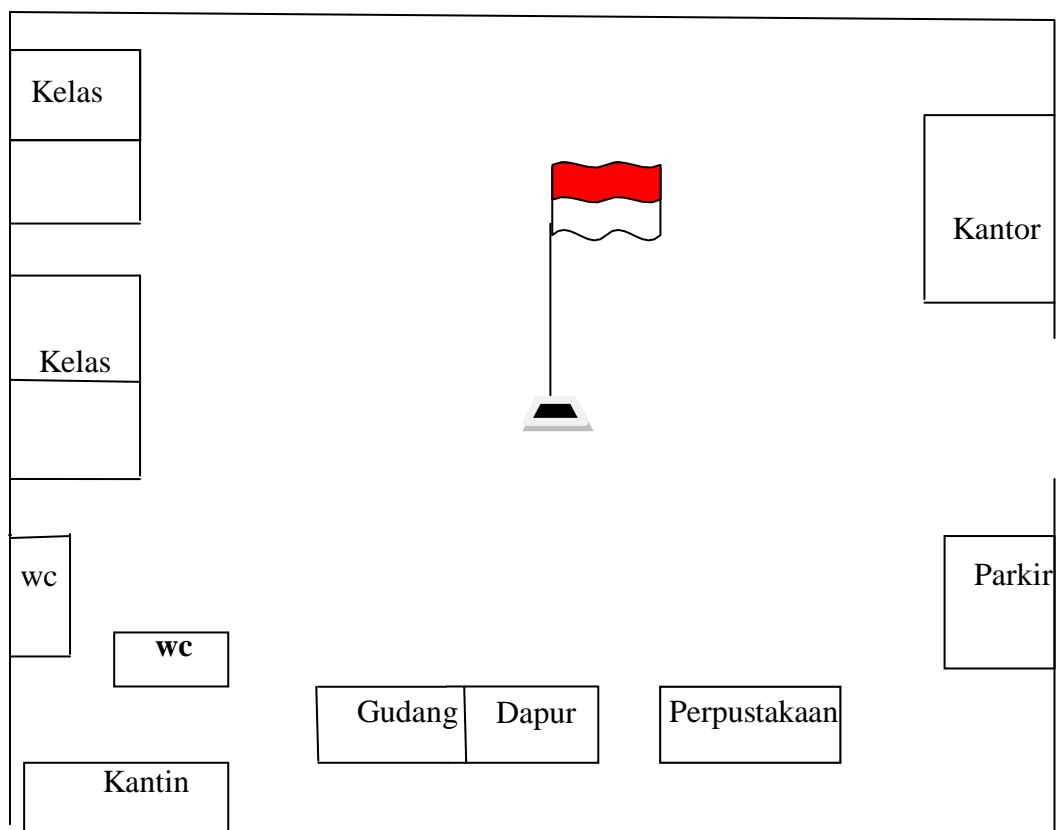
e. Keadaan Gedung V SDN 4 Peleyan Situbondo

Sarana prasarana V di SDN 4 Peleyan Situbondo berikut :

- 1) 8 ruang kelas
- 2) 1 ruang perpustakaan
- 3) 1 ruang Kepala Sekolah
- 4) 1 ruang guru
- 5) 1 WC guru
- 6) 2 WC siswa
- 7) 1 gudang
- 8) Tempat parkir guru dan siswa
- 9) 4 kantin
- 10) Dapur

f. Denah Lokasi V SDN 4 Peleyan Situbondo

Denah lokasi V SDN 4 Peleyan Situbondo dapat dilihat padagambar sebagai berikut:



	Kelas		
--	-------	--	--

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji coba validitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang motivasi , terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel, responden yang diujicoba ialah siswa V di SDN 4 Peleyan Situbondo sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas V di SDN 4 Peleyan Situbondo, dengan hasil berikut :

Tabel 6
Hasil Penyebaran Angket Tentang Hubungan Pemberian Motivasi Belajar
terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Matematika
kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Nomor																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Aditia	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	48
2.	Aldo	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	36
3.	Chitra	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	54	
4.	Indri	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	43
5.	Elva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
6.	Erika	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	36
7.	Firli	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8.	M. Haki m	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
9.	M. Iqbal	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55
10.	Nabela	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	50

:

Tabel 7
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X _y
1.	Aditia	3	48	9	2304	144
2.	Aldo	2	36	4	1296	72
3.	Chitra	3	54	9	2916	162
4.	Indri	3	43	9	1849	129
5.	Elva	3	59	9	3481	177
6.	Erika	2	36	4	1296	72
7.	Firli	3	60	9	3600	180
8.	M. Hakim	3	56	9	3136	168
9.	M. Iqbal	3	55	9	3025	165
10.	Nabela	3	50	9	2500	150
Σ		28	497	80	25403	1419

Dari tabel maka diperoleh :

$$\sum x^2 = 80$$

$$\sum y^2 = 25403$$

$$\sum xy = 1419$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum KF - (\sum K)(\sum F)}{\sqrt{[N \cdot \sum K^2 - (\sum K)^2][N \cdot \sum F^2 - (\sum F)^2]}} \\
 &= \frac{10(1419) - (28)(497)}{\sqrt{[10(80) - (784)][10(25403) - (247009)]}} \\
 &= \frac{14190 - 13916}{\sqrt{(16)(7021)}} \\
 &= \frac{274}{\sqrt{112336}} \\
 &= \frac{274}{335,1656} \\
 &= 0,818
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} (0,818), langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dengan mengkosultasikan nilai r *product moment* pada taraf signifikan 5%. Dilihat dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan responden berjumlah 10 diketahui r_{tabel} (0,632), dengan demikian dapat diketahui bahwa r_{hitung} (0,818) lebih besar dari pada r_{tabel} (0,632) atau dapat di formulasikan $0,818 > 0,632$, maka soal nomor 1 dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk pengumpulan data.

Data diatas hanya menunjukkan tingkat kevalidan soal nomor 1 saja, maka berikut akan peneliti sajikan seluruh hasil perhitungan validitas dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel. 8
Hasil Uji Validitas Instrumen Seluruh Soal

No.	Uji Validitas		
	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,818	0,632	Valid
2	0,818	0,632	Valid
3	0,823	0,632	Valid
4	0,735	0,632	Valid
5	0,847	0,632	Valid
6	0,830	0,632	Valid
7	0,755	0,632	Valid
8	0,888	0,632	Valid
9	0,847	0,632	Valid
10	0,888	0,632	Valid
11	0,706	0,632	Valid
12	0,706	0,632	Valid

13	0,872	0,632	Valid
14	0,726	0,632	Valid
15	0,872	0,632	Valid
16	0,726	0,632	Valid
17	0,823	0,632	Valid
18	0,859	0,632	Valid
19	0,888	0,632	Valid
20	0,758	0,632	Valid

Berdasarkan perhitungan uji validitas diatas, semua soal dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar di sekolah.

b. Uji reliabilitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar, terlebih dahulu penulis akan mengukur reliabilitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel, responden yang diuji coba ialah siswa kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo, sedangkan yang akan menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo dengan hasil berikut :

Tabel 9
Hasil Uji coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Nomor										Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1.	Aditia	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	28
2.	Aldo	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	26

3.	Chitra	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	25
4.	Indri	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	20
5.	Elva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
6.	Erika	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	27
7.	Firli	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
8.	M. Hakim	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
9.	M. Iqbal	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
10.	Shella	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	27

Tabel 10
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Nomor										Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1.	Aditia	3	2	1	3	3	3	3	3	1	2	28
2.	Aldo	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	17
3.	Chitra	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	19
4.	Indri	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	27
5.	Elva	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	27
6.	Erika	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	27
7.	Firli	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
8.	M. Hakim	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26
9.	M. Iqbal	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	17
10.	Nabela	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	27

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi *product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 11
Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X _y
1.	Aditia	28	28	784	784	784
2.	Aldo	26	17	676	289	442
3.	Chitra	25	19	625	361	475
4.	Indri	20	27	400	729	540
5.	Elva	25	27	625	729	675
6.	Erika	27	27	729	729	729
7.	Firli	26	26	676	676	676
8.	M. Hakim	26	26	676	676	676
9.	M. Iqbal	26	17	676	289	442
10.	Nabela	27	27	729	729	729
Σ		256	241	6596	5991	6168

Dari tabel tersebut diperoleh :

$$\sum x^2 = 6596$$

$$\sum y^2 = 5991$$

$$\sum xy = 6168$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2(\sum y)^2}} \\
 &= \frac{6168}{\sqrt{(6596)(5991)}} \\
 &= \frac{6168}{\sqrt{39516636}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{6168}{62286226}$$

$$= 0.981$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *sperman brown* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

keterangan: r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$= \frac{2 \times 0,981}{1+0,981}$$

$$= \frac{1,962}{1,981} = 0,990$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas. Kemudian langkah selanjutnya ialah dikonsultasikan dalam kriteria, dan nilai r_{xy} terletak diantara 0,800-1,00, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_i = 0,990$ sehingga mendapat interpretasi nilai “r” kriteria sangat tinggi, Dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hubungan Motivasi Belajar

Untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar, penulis menyebarkan angket kepada 25 siswa kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo sebagai

responden, sebanyak 20 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban A diberi nilai 3
- 2) Alternatif jawaban B diberi nilai 2
- 3) Alternatif jawaban C diberi nilai 1

Untuk lebih jelasnya diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 12
Hasil Penyebaran Angket Tentang Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika
Siswa Kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo

No.	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Nomor																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ahmad	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	3	45
2	Aiza	3	1	3	1	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	1	3	46
3	Angga	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	50
4	Annas	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	42
5	Bagas	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	51
6	Desi	3	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	41
7	Dwi	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	48
8	Erlangga	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	48
9	Julian	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	50
10	Maulana	3	1	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	52
11	Maulid	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	3	45

12	Muhammad	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	49
13	Nurul	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	40
14	Raditya	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	47
15	Rahardian	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	44
16	Rani	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
17	Rima	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	49
18	Riski	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	47
19	Ryan	3	1	2	1	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	39
20	Sahva	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	45
21	Sugian	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	3	44
22	Syael	3	1	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52
23	Ulva	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
24	Vanesa	3	1	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	50
25	Yesi	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57

Berdasarkan data hasil angket di atas, untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilaitertinggi} - \text{Nilaiterendah} + 1}{\text{JumlahKategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan pengaruh motivasi belajar ekstrinsik kepada siswa dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah, dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelas yaitu:

$$= \frac{57 - 39 + 1}{3} = 6,3$$

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini (Hubungan Motivasi), adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Hubungan Motivasi Belajar
Kepada Siswa Kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	53-60	3	Tinggi	12%
2	46-52	13	Sedang	52%
3	39-45	9	Rendah	36%
	Jumlah	25		100%

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah yang diperoleh nilai 53-60 adalah 3 siswa mencapai 12 %, 49-54 adalah 13 siswa mencapai 52 %, dan 46-52 adalah 9 siswa mencapai 36 %. Maka dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo adalah masih kurang kondusif.

b. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika

Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Matematika kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 14
Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika
Kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo

No.	Nama	Hasil Belajar
1	Ahmad Nur Cahyono	40
2	Aiza Cahyatul Fajar	46
3	Angga Merliansyah	56
4	Annas Aza Qolba	41
5	Bagas Satrio	50
6	Desi Nur Anggraini	63
7	Dwi Cahyani	46
8	Erlangga Apriansyah	36
9	Julian Aditya Utama	75
10	Maulana Fikri	70
11	Maulid Kurnia Mega	55
12	Muhammad Habiburrahman	56
13	Nurul Itiqomah	42
14	Raditya Dharma	43
15	Rahar Dian Pramudya B.	31
16	Rani Seftya Rahma Dani	75
17	Rima Melati	41
18	Riski Kurniawan	45

19	Ryan Saputra	30
20	Sahva Ulvita	41
21	Sugian Toro	46
22	Syael Amada Putra	86
23	Ulva Mediana Putri	53
24	Vanesa Liviana Fika	65
25	Yesi Zufilia	93
	Jumlah nilai	1325
	Nilai Rata-Rata	53

Sumber: Dokumentasi dari hasil belajar mata pelajaran matematika kelas IV.

Setelah itu penulis mengklasifikasikan hasil belajar mata pelajaran matematika ke dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang, rendah berdasarkan kriteria standar penilaian hasil belajar siswa dibawah ini.

Tabel 15
Kriteria Standar Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo

Kriteria	Standar Nilai
Tinggi	Nilai 80-100
Sedang	Nilai 65-80
Rendah	Nilai kurang dari 65

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah dari kriteria standar penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV, maka akan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 16
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika
Kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo

No.	Standar Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	Nilai 80-100	2	Tinggi	16%
2	Nilai 65-80	4	Sedang	8%
3	Nilai kurang dari 65	19	Rendah	76%
	Jumlah	25		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 25 siswa menjadi sampel penelitian, siswa yang mempunyai hasil belajar kategori tinggi berjumlah 2 siswa (8%), siswa yang mempunyai hasil belajar kategori sedang berjumlah 4 siswa (16%), dan siswa yang mempunyai hasil belajar kategori rendah berjumlah 19 siswa (76%).

Dari data tersebut maka dapat dipahami Hasil Belajar Siswa SDN 4 Peleyan Situbondo pada Mata Pelajaran Matematika adalah tergolong rendah.

c. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisa ini sangat penting dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan ddiberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya.

Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

Untuk memudahkan analisa, penulis memberikan simbol X untuk Motivasi Ektrinsik dan simbol Y untuk Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo, selanjutnya penulis membuat tabel kerja untuk mencari pengaruh antara variabel X dan Y sebagai berikut:

Tabel 17
Tabel Kerja Untuk Mencari Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo Sukajaya Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	45	40	2025	1600	1800
2	46	46	2116	2116	2116
3	50	56	2500	3136	2800
4	42	41	1764	1681	1722
5	51	50	2601	2500	2550
6	41	63	1681	3969	2583
7	48	46	2304	2116	2208
8	48	36	2304	1296	1728
9	50	75	2500	5625	3750
10	52	70	2704	4900	3640
11	45	55	2025	3025	2475
12	49	56	2401	3136	2744
13	40	42	1600	1764	1680
14	47	43	2209	1849	2021
15	44	31	1936	961	1364
16	53	75	2809	5625	3975

17	49	41	2401	1681	2009
18	47	45	2209	2025	2115
19	39	30	1521	900	1170
20	45	41	2025	1681	1845
21	44	46	1936	2116	2024
22	52	86	2704	7396	4472
23	54	53	2916	2809	2862
24	50	65	2500	4225	3250
25	57	93	3249	8649	5301
Jumlah N= 25	$\Sigma x :$ 1188	$\Sigma y :$ 1325	$\Sigma x^2 :$ 56940	$\Sigma y^2 :$ 76781	$\Sigma xy :$ 64204

Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N & : 25 & \Sigma x^2 & : 56940 \\
 \Sigma x & : 1188 & \Sigma y^2 & : 76781 \\
 \Sigma y & : 1325 & \Sigma xy & : 64204
 \end{aligned}$$

Kemudian berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat

dimasukkan kedalam rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma KF - (\Sigma K)(\Sigma F)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma K^2 - (\Sigma K)^2][N \cdot \Sigma F^2 - (\Sigma F)^2]}} \\
 &= \frac{25 \cdot (64204) - (1188) \cdot (1325)}{\sqrt{[25 \cdot (56940) - (1188)^2][25 \cdot (76781) - (1325)^2]}} \\
 &= \frac{1605100 - 1574100}{\sqrt{[1423500 - 1411344][1919525 - 1755625]}} \\
 &= \frac{31000}{\sqrt{[12156][163900]}} \\
 &= \frac{31000}{\sqrt{1992368400}} \\
 &= \frac{31000}{446359541} \\
 &= 0,694
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} 0,694, langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel dengan mengkosultasikan nilai r *product moment* pada taraf signifikan 5%, yang lebih dahulu dicari nilai $df = n - r = 25 - 2 = 23$, dengan df sebesar 23, maka dapat diperoleh harga titik r sebagai berikut: $n = 23$ pada taraf signifikan 5% = 0,413

Dengan demikian r_{hitung} , (0,694) lebih besar dari r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5%, atau dapat di formulasikan sebagai berikut $0,413 < 0,694$.

Sedangkan untuk mengetahui derajat keeratan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi " r " *product moment* berikut ini :

Tabel 18
Interpretasi Nilai " r " Product Moment

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah atau rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i>
0,40-0,60	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang atau cukup</i>
0,60-0,80	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat dan tinggi</i>

0,80-1.00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat atau sangat tinggi</i>
-----------	---

Berdasarkan pedoman tersebut⁵², besarnya r_{xy} yaitu terdapat korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y diperoleh r_{hitung} 0,694 terletak antara 0,60-0,80 yang memiliki tingkat interpretasi kuat dan tinggi, dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan motivasi dengan hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo adalah kuat dan tinggi.

B. Pembahasan

Secara umum dalam proses kegiatan belajar mengajar, motivasi sangat diperlukan untuk menentukan hasil belajar siswa. Bagaimanapun sempurnanya metode atau cara mengajar yang digunakan oleh pendidik namun jika motivasi belajar siswa kurang atau tidak ada, maka siswa tidak akan belajar atau kurang dalam belajar dan akhirnya hasil belajar siswa tidak tercapai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar siswa dan tindak pengajaran yang dilakukan oleh pendidik, tindak pengajaran diakhiri dengan proses evaluasi, sedangkan tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan siswa.

Hasil belajar merupakan hasil penilaian pendidik terhadap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dimana hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, diantaranya adalah motivasi belajar.

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Motivasi yang menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar dapat timbul dari dirinya sendiri maupun dari luar dirinya.

3	Tinggi	12%
13	Sedang	52%
9	Rendah	36%

Berdasarkan hasil angket dapat diketahui bahwa 25 siswa yang menjadi sampel penelitian, ada 3 siswa yang menjawab tinggi (12%), sebanyak 13 orang menjawab sedang (52%), serta 9 siswa yang menjawab rendah (36%) maka dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo adalah masih kurang kondusif.

Hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa 25 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 2 siswa yang memperoleh hasil belajar kategori tinggi (8%), dan sebanyak 4 siswa memperoleh hasil belajar kategori sedang (16%), serta 19 siswa yang memperoleh hasil belajar rendah (76%), maka dapat dipahami hasil belajar siswa kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo adalah rendah.

Selanjutnya berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh harga nilai r_{xy} adalah 0,694, selanjutnya setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,413 sedangkan pada taraf r_{xy} yang diperoleh besarnya 0,694 adalah lebih besar dari pada taraf r_{tabel} yang

besarnya taraf signifikan dan 5% = 0,413 sehingga diperoleh $r_{tabel(5\%)} < r_{xy} > r_{tabel(1\%)}$ yaitu $0,413 < 0,694$.

Karena r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa Ada Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo Tahun Pelajaran 2019/202

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Motivasi kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo dalam kriteria masih rendah. Dari 25 siswa yang menjadi sampel penelitian dan telah di hitung menggunakan rumus perhitungan interval, ada 3 siswa yang menjawab tinggi (12%), sebanyak 13 orang menjawab sedang (52%), serta 9 siswa yang menjawab rendah (36%) maka dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa dapat dikatakan rendah.
2. Hasil Belajar kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo dalam kriteria masih rendah. Hal ini dapat diketahui bahwa dari 25 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 2 siswa yang memperoleh hasil belajar kategori tinggi (8%), dan sebanyak 4 siswa memperoleh hasil belajar kategori sedang (16%), serta 19 siswa yang memperoleh hasil belajar rendah (76%), maka dapat dipahami hasil belajar siswa kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo adalah masih rendah.
3. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 4 Peleyan Situbondo Tahun Pelajaran 2019/2020 mempunyai pengaruh yang masih rendah, hal ini terlihat dari data yang menunjukkan r_{xy} 0.694 lebih besar dari pada r_{tabel} baik taraf signifikan 5% 0,413, atau dapat diformulasikan sebagai berikut $0.413 < 0,694$ terlihat korelasi terbilang masih rendah.

Hasil ini menunjukkan dengan adanya motivasi belajar yang baik maka akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di V SDN 4 Peleyan Situbondo Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ingin mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya terus meningkatkan motivasi belajar dalam melaksanakan proses pembelajaran karena ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang disampaikan. Sehingga apabila siswa antusias dalam belajar maka kebiasaan siswa dalam belajar akan tinggi, dan apabila kebiasaan belajar siswa tinggi maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam proses pembinaan motivasi belajar kepada dewan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk bisa memberikan arahan kepada siswa agar meningkatkan belajarnya.
3. Bagi siswa sebagai bahan masukan agar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Aunuruhman.*Belajar Dan Pembelajaran*.Bandung: PT Alfabeta. 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Edi Kusnadi.*Metodologi Penelitian*.Jakarta: Ramayana Pers,2008.
- Hamid Darmadi.*Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*.Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamzah B, Uno.*Teori Motivasi dan Pengukurannya*.Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Margono.*Metodologi Penelitian Pendidikan*..Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- M. Ngalim Purwanto.*Psikologi Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Moh. Uzer Usman.*Menjadi Guru Profesional*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhibbin Syah.*Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Musfiqon.*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012.
- Morrisan.*Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Oemar Hamalik.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Purwanto.*Evaluasi hasil belajar*.Yogyakarta: pustaka pelajar, 2008.
- QS. Al-Baqarah (31-32):h. 6.
- Q.S Al Mujadalah ayat 11
- QS. Thaaha [20] : 114
- QS. Az-Zumar (9):h. 458.
- Sardiman A.M.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011

- Sarlito Wirawan Sarwono.*Pengantar Umum Psikologi*.Jakarta: Bulan Bintang, 1998.
- S. Nasution.*Metode Research*.Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Muslim,Pengaruh Motivasi Pendidik Kepada Prestasi Pendidik Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Siswa Kelas IV, 2014.
- Slameto.*Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*.Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Endang Purniawati, Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII. 2016.
- Sugiyono.*Statistika untuk penelitian*.Bandung: Alfabeta, 2012.
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Suharsimi Arikunto.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Syaiful Bahri Djamarah.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*.Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.



**AYASAN PENDIDIKAN ABDURACHMAN SALEH
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

PROGRAM STUDI : PGSD

NOMOR : 1640/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018

**Jl. PB. Sudirman No. 07 Situbondo Telp. 0338 – 671191 Fax . 0338 –
671191**

Email : pgsd_fkipp@unars.ac.id website : www.pgsd.unars.ac.id

SURAT TUGAS

NOMOR :096.1/FKIP/UNARS/PGSD/Q/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dodik Eko Yulianto, M.Pd
NIDN : 0707078303
Jabatan : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menugaskan Kepada:

Ketua Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Gustilas Ade Setiawan, M.Pd
- b. NIDN : 0713088803
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Pendidikan Duru Sekolah Dasar

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Winditiya Yuliana, M.Pd
- b. NIDN : 0712079104
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Tanti Dwi Anggun Hidayatillah
- b. NPM : 202010009
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Untuk melaksanakan tugas kegiatan Penelitian dengan:

Judul : Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas 5 SDN 4 Peleyan Situbondo
Waktu : 11 September 2021
Tempat : SD Negeri 4 Peleyan Situbondo

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dekan FKIP, Situbondo 09 September 2021



**Dodik EKO Yulianto, M.Pd
NIDN. 0707078303**